

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian (Sofia, 2014: 102) yang tersusun secara sistematis, analitis, empiris dan terkendali (Gulo, t.t : vi). Menurut Arief Furchan metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, berisi langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data.

#### **B. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ilmiah terdapat beragam jenis metode penelitian yang digunakan di seluruh dunia. Jika dilihat dari pendekatan atau paradigmanya terdapat dua metode penelitian utama yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif (Prastowo, 2016 : 56). Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan pendekatan menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numerikal, teknik penelitiannya menggunakan eksperimen, survei, kuesioner, observasi, wawancara terstruktur dan dokumen (Prastowo, 2016 : 51-52). Sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan pada

penecarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas dan disajikan secara naratif (Yusuf, 2015 : 329).

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena mempunyai tujuan untuk mencari karakteristik, gejala, simbol dan mendeskripsikan suatu fenomena mengenai *konsep ta'dib Al-Attas dan relevansinya terhadap pendidikan karakter*. Data-data yang akan dikumpulkan merupakan data dokumentasi untuk memudahkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yaitu berusaha menjelaskan dan memaparkan relevansi antara konsep *ta'dib* menurut Al-Attas dan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

### **C. Jenis data**

Sumber data merupakan data-data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data pustaka (*library research*) yaitu objek buku sebagai sumber data primer. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder yang terkumpul dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang berkaitan dengan konsep *ta'dib Al-Attas* dan relevansinya terhadap pendidikan karakter.

Data ini terdiri dari buku-buku utama karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas seperti, *The Concept of Education in Islam, Islam and Secularism, Islam and The Philosophy of Science, Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu*, dan salah satu buku karya Wan Mohd Nor Wan Daud yaitu *The Educational Philosophy and Practice Of Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Dan buku mengenai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* karya Mulyasa dan *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* karya Imas Kurniasih S.Pd dan Berlin Sani. Sedangkan data sekunder yaitu data pendukung yang berupa kitab, buku, makalah, jurnal, *website*, dan sumber yang lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian baik itu *pendidikan adab* atau *pendidikan karakter*.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan adanya data untuk menjadi acuan dalam pembahasan dan bahan untuk menyelesaikan suatu problematika yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh

data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279).

Dokumentasi dalam penelitian ini berdasarkan pada sumbernya menggunakan dokumen resmi yang terdiri dari buku-buku hasil pemikiran dari Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan beberapa tokoh pendidikan karakter seperti Mulyasa. Teknik yang digunakan dalam metode dokumentasi ini adalah teknik *conten analysis* yaitu mendeskripsikan secara teratur, objektif, dan sistematis mengenai konsepsi tokoh dan lembaga. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam metode *conten analysis* antara lain:

- a. Menyunting atau mengedit sumber data baik dari sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan tema penelitian dan kemudian dituangkan dalam bentuk narasi.
- b. Menukil sumber data baik dari sumber primer maupun sekunder. Dalam menukil peneliti membaca secara teliti dan mengambil beberapa informasi yang sesuai dengan tema penelitian kemudian dituliskan dalam penelitian ini.
- c. Memfoto yang digunakan peneliti untuk mengambil beberapa informasi dari sumber data berupa kitab, buku, makalah, majalah, jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian untuk kemudian ditulis ulang ke dalam penelitian ini.

- d. Meresume sumberdata, baik primer maupun sekunder untuk menghasilkan data dan informasi menyeluruh dari pengarang sumber data tersebut dan mengambil pendapat-pendapatnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam memproses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Khilmiyah, 2016 : 329). Pada penelitan ini peneliti menggunakan konsep umum millik Miler dan Huberman (Khilmiyah, 2016: 349-351) yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi dara merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dicari tema dan pola penelitian dan membuang komponen-komponen yang tidak diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan melakukan abastraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, berproses dan memiliki pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. data dalam penelitian yang direduksi adalah segala data tidak penting yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk laporan sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi kandungan isinya. Adapun dalam menyajikan data yang telah didapat dari proses pengumpulan data adalah menggunakan metode komparatif deskriptif. Metode komparatif deskriptif yaitu membandingkan dua objek yang diduga mempunyai persamaan dan perbedaan dengan cara menguraikan (Khilmiyah, 2016: 148-149)

- a. Induktif, adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kepada yang bersifat umum.
- b. Deduktif, adalah proses pendekatan yang berangkat dari hubungan umum yang sudah ada menjadi suatu yang bersifat khusus (Hadi, 2004: 47).

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan

makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan di atas, terutama tahapan reduksi dan penyajian data tidak selalu berjalan secara beriringan. Akan tetapi, terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data kembali sebelum akhirnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.